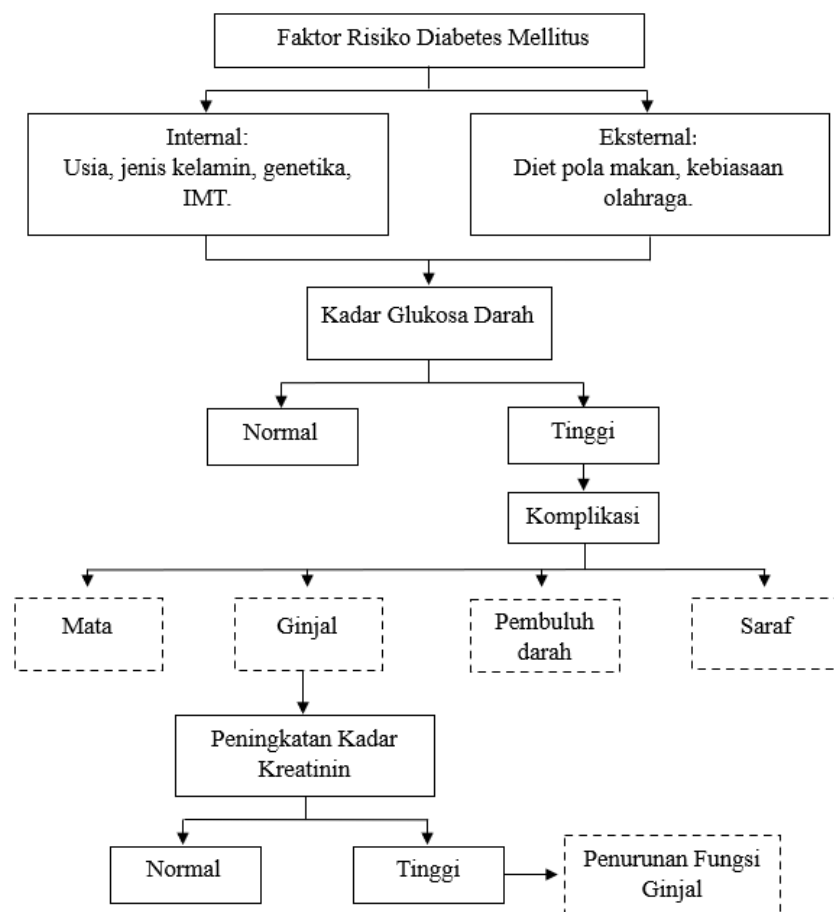


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep disusun berdasarkan teori yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka, berikut kerangka konsep penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

 : Tidak Diteliti

 : Diteliti

Penyakit Diabetes Melitus memiliki dua jenis faktor risiko yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor risiko internal yaitu, usia, genetika, jenis kelamin, dan IMT (Indeks Massa Tubuh). Sementara, faktor risiko eksternal dari diabetes melitus yaitu diet pola makan dan kebiasaan olahraga. Penderita diabetes melitus akan mengalami peningkatan kadar glukosa darah sehingga dalam kurun waktu yang lama akan mengakibatkan timbulnya berbagai komplikasi, seperti masalah pada mata, ginjal, pembuluh darah, dan saraf. Komplikasi yang paling umum terjadi pada orang yang menderita diabetes melitus yakni komplikasi pada ginjal yang akan mempengaruhi penurunan fungsi ginjal dengan ditandai adanya peningkatan kadar kreatinin pada darah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (Susianti dan Srifayanti, 2024). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kadar glukosa darah puasa.

b. Variabel terikat

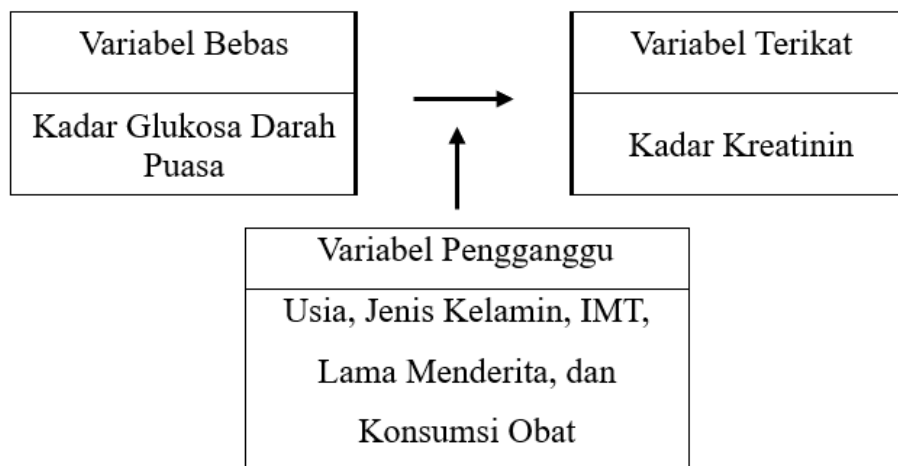
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Susianti dan Srifayanti, 2024). Variabel terikat dalam penelitian ini yakni kadar kreatinin.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu hubungan positif antara dua variabel yang diteliti (Hartono, 2019). Variabel pengganggu dalam penelitian ini yakni usia, jenis kelamin, IMT, lama menderita, dan konsumsi obat.

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengendalikan variabel pengganggu yaitu dengan melakukan wawancara kepada responden untuk memastikan agar kelompok sampel memiliki karakteristik yang serupa.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	Seseorang yang memiliki riwayat diabetes melitus tipe 2 di RSUD Tabanan yang melakukan rawat jalan	Wawancara dan observasi rekam medis	Nominal
Kadar Kreatinin	Konsentrasi kreatinin dalam darah penderita diabetes melitus tipe	Pemeriksaan kadar kreatinin menggunakan alat <i>indiko plus</i>	Ordinal Kadar kreatinin Pria dewasa: 0,62–1,12 mg/dL

1	2	3	4
	2 yang diukur dengan metode dengan satuan mg/dl. enzimatik.		Wanita dewasa: 0,5–1,1 mg/dL (RSUD Tabanan, 2025)
Kadar Glukosa Darah Puasa	Konsentrasi glukosa darah penderita diabetes melitus tipe 2 dalam kondisi tidak makan dan minum dalam jangka waktu 8-9 jam yang diukur dengan satuan mg/dl	Pemeriksaan kadar glukosa darah puasa menggunakan alat <i>indiko plus</i> dengan metode enzimatik.	Ordinal Kadar Glukosa Darah Puasa Normal: 70-115 mg/dl Tinggi: ≥ 115 mg/dl (RSUD Tabanan, 2025)

C. Hipotesis

Adanya hubungan kadar glukosa darah puasa dengan kadar kreatinin pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Tabanan.